

Metafora pada Lirik Lagu dalam Album Koi No Uta Karya Mosawo

Dinar Umi Kaltsum^a, Eva Amalijah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

dinarumikaltsum24@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v7i1.11777>

ABSTRAK

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu fungsi bahasa adalah untuk menyampaikan makna. Ilmu yang mempelajari makna disebut semantik. Semantik biasa digunakan untuk meneliti gaya bahasa. Gaya bahasa sering diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis, terutama dalam karya sastra, misalnya puisi, cerpen, novel, bahkan lirik lagu. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam lirik lagu adalah metafora. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan metafora dan makna yang terdapat pada lirik lagu dalam album Koi No Uta karya Mosawo. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dengan metode deskriptif kualitatif karena hasil penelitian berupa teks narasi deskripsi yang menjabarkan metafora dan makna yang ada pada frasa dan kalimat. Dari 15 lirik lagu yang telah diteliti, terdapat 14 data yang terkumpul berdasarkan teori yang digunakan. Hasil analisis data yang didapatkan bahwa 8 lirik lagu yang terdapat metafora. Metafora yang terdapat pada data dalam penelitian ini sesuai dengan teori dari Seto Kenichi.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Metafora, Semantik, Lirik lagu, Mosawo

ABSTRACT

Language is a communication tool to interact in everyday life. One of the functions of language is to convey meaning. The study of meaning is called semantics. Semantics is commonly used to examine language style. Language styles are often expressed in the form of written language, especially in literary works, such as poetry, short stories, novels, and even song lyrics. One of the language styles often used in song lyrics is metaphor. This research analyzes and describes the metaphors and meanings contained in the song lyrics in Mosawo's Koi No Uta album. This research uses a semantic approach with a qualitative descriptive method because the research results are in the form of narrative text descriptions that describe metaphors and meanings in phrases and sentences. Of the 15 song lyrics that have been studied, there are 14 data collected based on the theory used. The results of data analysis showed that 8 song lyrics contained metaphors. Metaphors contained in the data in this study are in accordance with the theory of Seto Kenichi.

Keywords: Language Style, Metaphor, Semantics, Song lyrics, Mosawo.

Submitted:
9 Agustus 2024

Accepted:
24 April 2025

Published:
30 April 2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, ide, hasrat, dan keinginan kepada orang lain, menurut Sutedi (2004: 2). Selain berfungsi untuk berinteraksi, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk ekspresi diri. Ekspresi diri ini mencakup berbagai aspek, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks. Ekspresi sederhana seperti cinta, misalnya, dengan mengatakan "Saya akan senantiasa setia kepadamu", kecewa, misalnya, dengan mengatakan "Saya prihatin atas keputusan itu," dan sedih, misalnya, dengan mengatakan "Saya turut berduka atas kabar buruk itu" (Widjono, 2012:23). Namun, ekspresi yang kompleks dapat berupa pernyataan kemampuan untuk melakukan pekerjaan besar seperti menulis naskah perfilman, naskah drama, dan syair, dan lain sebagainya.

Salah satu fungsi bahasa, menurut Sutedi (2004: 2), adalah untuk menyampaikan makna (dentatsu) kepada seseorang baik melalui ucapan maupun tulisan. Dalam linguistik, ilmu yang mempelajari makna disebut semantik. Semantik (imiron) adalah subdisiplin linguistik (gengogaku) yang berbicara tentang makna (Sutedi, 2004: 127). Semantik menurut Saeed (dalam Garing, 2016: 2), adalah bidang yang mempelajari makna kata dan komunikasi dalam bahasa. Semantik juga biasa digunakan untuk meneliti gaya bahasa salah satunya metafora, yaitu karena adanya perubahan makna.

Gaya bahasa sering diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis, terutama dalam karya sastra, misalnya puisi, cerpen, novel, bahkan lirik. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam lirik lagu adalah metafora. gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Gaya bahasa dalam bahasa Jepang disebut dengan 比喩 (hiyu).

Metafora termasuk dalam gaya bahasa kiasan. Metafora juga dikenal sebagai analogi digunakan untuk membandingkan dua objek secara singkat (Keraf, 2010:139). Metafora dibentuk dari dua kata Yunani "meta" berarti di atas atau sesuatu yang melebihi standar dan "pherein" berarti mengalihkan atau memindahkan. Oleh karena itu, metafora dapat didefinisikan sebagai peralihan citra sesuatu ke sesuatu lainnya. Representasi objek yang abstrak disamakan dengan sesuatu yang konkret (Kenichi, 2002). Metafora dalam bahasa Jepang disebut dengan 隠喩 (inyu).

Pada dasarnya, lirik lagu adalah puisi. Lirik lagu adalah puisi singkat yang menyampaikan emosi, menurut Semi (dalam Saifudin, 2012: 90). Metafora sering muncul dalam puisi. Puisi modern saat ini dikembangkan dalam lirik lagu, dengan demikian lirik lagu mengandung banyak metafora. Metafora digunakan dalam lirik lagu untuk mengungkapkan perasaan, emosi, atau pengalaman secara artistik. Lirik lagu adalah jenis sastra yang unik karena bahasanya yang kaya akan metafora dapat mengungkapkan perasaan penyanyi atau penulisnya.

Album Koi No Uta dirilis pada tahun 2022, didalam album tersebut berisi 15 lagu. Dalam lagu Mosawo, terdapat banyak metafora yang digunakan untuk menggambarkan perasaan dan situasi yang dialami oleh penyanyi atau penulis lagu. Penggunaan metafora dalam lirik lagu Mosawo menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran yang lebih mengenai makna yang di sampaikan oleh penyanyi atau penulis lagu.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sangat beragam. Ada peneliti mengkaji lirik lagu untuk menemukan metafora di dalamnya seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Annisa Putri dan Meira Anggia Putri pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Lirik Lagu Karya LiSA. Penelitian ini mengkaji gaya bahasa metafora berupa jenis dan makna metaforis yang terkandung dalam lirik lagu karya LiSA yang menjadi soundtrack anime dalam penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Lirik Lagu karya LiSA” dengan menggunakan kajian semantik untuk menemukan hasil penelitiannya.

Sebagaimana yang telah di sebutkan pada latar belakang sebelumnya, terdapat penggunaan metafora dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Mosawo. Hal ini mendasari peneliti tertarik untuk meneliti metafora menggunakan teori menurut Seto Kenichi 瀬戸賢一 dalam buku 日本語のレトリック dan makna yang terkandung pada lirik lagu dalam Album Koi No Uta karya Mosawo.

2. METODE PENELITIAN

Semantik adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna. Dalam bahasa Jepang disebut dengan 意味論(imiron). Semantik adalah bidang linguistik yang mengkaji makna bahasa, mengkaji hubungan antara tanda-tanda bahasa dengan sesuatu (Chaer, 2013: 2). Semantik mempelajari lambang atau tanda yang memiliki makna tertentu, hubungan makna satu sama lain dan dampaknya terhadap masyarakat dan manusia. Jadi, semantik terdiri dari kata-kata dan bagaimana mereka berkembang dan berubah. Semantik, berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan, adalah subdisiplin ilmu linguistik yang menyelidiki makna kata dan kalimat.

Semantik juga biasa digunakan untuk meneliti gaya bahasa salah satunya metafora, yaitu karena adanya perubahan makna. Metafora menggunakan makna kiasan. Makna kias yakni makna lain yang diumpamakan sebagai makna sebenarnya (Chaer & Muliastuti, 2014). Gaya bahasa dalam bahasa Jepang disebut dengan hiyu 比喩. Gaya bahasa adalah bahasa yang indah dan digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan mengenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal-hal tertentu dengan benda atau hal-hal yang lebih umum (Tarigan, 2021:4). Gaya bahasa terdapat berbagai macam jenisnya, salah satu nya adalah metafora.

Metafora merupakan gaya bahasa yang berdasarkan kesamaan. Seolah-olah membandingkan kehidupan dengan perjalanan, biasanya diekspresikan melalui objek abstrak dan dimiripkan atau disamakan dengan sesuatu yang aktual. Metafora merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata kiasan untuk menyamakan sesuatu (Seto, 2002). Metafora adalah cara membandingkan satu hal dengan hal lain tanpa menggunakan ekspresi kata "seperti".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena hasil penelitian ini berupa teks narasi deskripsi yang menjabarkan metafora yang ada pada frasa dan kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan lirik lagu yang terdapat dalam album Koi No Uta karya Mosawo, dan dikaji menggunakan teori Seto Kenichi 瀬戸賢一 dalam buku 日本語のレトリック. Metafora yaitu gaya bahasa yang berdasarkan kesamaan. Seolah-olah membandingkan kehidupan dengan perjalanan, biasanya diekspresikan melalui objek abstrak dan dimiripkan atau disamakan dengan sesuatu yang aktual. Metafora menggunakan kata kiasan untuk menyamakan sesuatu.

1) Lirik lagu yang berjudul Koiiro

(1) 世界がカラフルに塗り替わってく

Sekai ga karafuru ni nuri kawatteku

Dunia berubah menjadi berwarna

Metafora yang digunakan dalam kalimat ini adalah perbandingan antara dunia dengan warna. Kata "カラフル" (karafuru) yang artinya cukup berwarna (Matsuura, 1994) bukanlah arti sebenarnya, tetapi kata tersebut digunakan oleh penyair sebagai kata kiasan. Dunia sesuatu yang abstrak dibandingkan dengan sebuah kanvas yang konkret, karena dunia sebenarnya tidak bisa diwarnai. Sebuah kanvas jika diberikan cat berwarna akan terlihat menarik dan hidup. Sehingga makna metaforanya yakni dunia menjadi lebih hidup dan menarik. Dengan demikian, dalam data ini penyair menyampaikan bahwa kehidupan orang tersebut menjadi lebih hidup dan menarik, seperti perubahan yang terjadi ketika kanvas yang dicat dengan warna-warni menjadi indah.

(2) もう少しだけ見つめててもいいかな

その瞳に溺れていたい

Mou sukoshi dake mitsumetete mo ii ka na?

Sono me ni oboreteitai

Bolehkah aku menatap matamu sedikit lebih lama lagi?

Ku ingin tenggelam ke dalam mata itu.

Pada data ini kata “溺れる” (oboreru) yang artinya tenggelam (Matsuura, 1994) bukanlah arti sesungguhnya, tetapi penyair menggunakan kata tersebut sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, tenggelam adalah masuk terbenam ke dalam air. Mata pada data ini dibandingkan dengan air, karena manusia biasanya berenang dan tenggelam di air. Kata tenggelam dalam kiasan biasa digunakan untuk menyampaikan perasaan yang mendalam. Sehingga maksud dari metaforanya, yakni ingin terus menatap mata nya lebih dalam. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa keinginan seseorang untuk terus memandang mata satu sama lain, sehingga merasakan perasaan yang hangat.

(3) この先もっと側にいてもいいかな?

恋と恋が重なって

Kono saki motto soba ni ite mo ii ka na?

Koi to koi ga kasanatte

Bolehkah aku lebih dekat lagi denganmu?

Cinta dan cinta saling melekat.

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “恋” (koi) yang artinya cinta (Matsuura, 1994) dan “重なる” (kasanaru) yang artinya bertaut atau melekat (Matsuura, 1994) bukanlah maksud yang sebenarnya, kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, melekat adalah menempel benar-benar sehingga tidak mudah lepas. Dalam data ini “cinta” sesuatu yang abstrak tidak dapat menempel oleh apapun. Namun dalam data ini “cinta” seolah-olah sesuatu yang konkret sehingga dapat menempel. Makna metaforanya yaitu saling jatuh cinta. Dengan demikian, penyair ingin menyampaikan bahwa seseorang ingin lebih dekat dengan orang yang dicintainya sehingga bisa merasakan saling jatuh cinta.

2) Lirik Lagu yang berjudul Hallelujah

(1) 世界を敵に回しても

私だけ味方だよ

Sekai o teki ni mawashite mo

Watashi dake mikata dayo

Walaupun dunia memusuhimu

Aku akan menjadi satu-satunya temanmu.

Pada data ini mengandung metafora karena membandingkan dunia dengan musuh. Kata "敵" (teki) berarti Musuh (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, musuh adalah lawan. Musuh yang secara konkret hanya dimiliki oleh makhluk hidup. Dalam data ini dunia dibandingkan dengan makhluk hidup. Dapat dikatakan, seseorang yang tidak menyukai orang lain dan mengganggu, merugikan, atau bahkan mencelakakan disebut juga musuh. Sehingga, makna metaforanya yakni tidak disukai oleh semua orang. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut akan selalu ada disisi orang yang dicintainya pada saat semua orang tidak menyukainya.

(2) 傘にも光にもなるよ

Kesa ni mo hikari ni mo naru yo

Aku akan menjadi payung dan cahayamu.

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “傘” (kasa) yang artinya payung (Matsuura, 1994), dan kata “光” (hikari) yang artinya cahaya (Matsuura, 1994) bukanlah maksud yang sesungguhnya, kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, payung adalah alat pelindung badan supaya tidak terkena panas matahari atau hujan. Kemudian cahaya adalah sinar atau terang dari sesuatu yang bersinar seperti matahari, bulan, lampu, yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya. Cahaya sering kali dianalogikan sebagai harapan dan energi positif. Sehingga, makna metafora yang terdapat dari data ini yaitu aku akan melindungi dan menjadi harapan untukmu. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut siap menjadi pelindung untuk orang tercintanya dan menyinari hidup orang tercintanya dalam situasi yang sulit seperti saat hujan.

3) Lirik Lagu yang berjudul Suki ga afureteitano

(1) また抱きしめてよ

心が渴いてしまう前に

Mata dakishimete yo

Kokoro ga kawaite shimau mae ni

Peluklah aku lagi

Sebelum hatiku kehausan.

Pada data ini mengandung metafora yaitu mebandingkan hati seseorang dengan rasa haus. kata “渴く” (kawaku) yang artinya haus (Matsuura, 1994) bukanlah makna yang sebenarnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, haus adalah berasa kering kerongkongan dan sangat ingin minum. Rasa haus pada dasarnya hanya dimiliki oleh makhluk hidup. Jadi seolah-olah hati ini menjadi sesuatu yang konkret. Haus dalam kata kiasan sering diartikan sangat ingin terhadap sesuatu. Sehingga dalam data tersebut makna metaforanya yaitu hati yang menginginkan cinta. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut menginginkan orang tercintanya memeluk dirinya lagi sebelum hatinya kering dan menginginkan cinta yang lain.

4) Lirik Lagu yang berjudul Rakugaki

(1) どのページも ああ消せはしない

一生のタカラモノ

Dono peeji mo aah kese wa shinai

Isshou no takaramono

Tak bisa kuhapus satupun halaman ini

Harta seumur hidup

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “タカラモノ” atau “宝物” (takaramono) yang artinya harta (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, harta adalah barang (uang atau sebagainya) yang menjadi kekayaan. Dalam data ini harta sesuatu yang konkret dibandingkan dengan kenangan yang abstrak. Harta merupakan salah satu aspek penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Sehingga, pada metafora yang terdapat dalam data ini memiliki makna yakni kenangan yang sangat berharga. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut tidak dapat menghapus setiap kenangan yang diciptakan bersama orang yang dicintanya karena dianggap sangat berharga.

(2) 「今」は「過去」からの 贈り物

“ima” wa “kako” kara no okurimono

“masa sekarang” adalah hadiah dari “masa lalu”

Pada data ini mengandung metafora kata “贈り物” (okurimono) yang artinya hadiah (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, hadiah adalah pemberian. Dalam data ini hadiah sesuatu yang konkret dibandingkan dengan

masa-masa kehidupan yang abstrak. Pada kehidupan sehari-hari hadiah biasa diberikan kepada seseorang di saat-saat istimewa, seperti menang saat lomba atau saat perpisahan sebagai kenang-kenangan. Sehingga, makna metafora hadiah yang dimaksudkan adalah penghargaan dari usaha-usaha yang telah dilakukan. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa suatu kejadian di masa sekarang dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau perilaku di masa lalu.

(3) 未来も呆れるくらいの

夢描き 続けよう

Mirai mo akireru kurai no

Yume egakitsuzukeyou

Mari kita terus menggambar mimpi

Yang mengejutkan masa depan.

Pada data ini mengandung metafora yaitu membandingkan masa depan dengan perasaan terkejut. kata “呆れる” (akireru) yang artinya tercengang (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, tercengang adalah ternganga keheranan, kagum, takjub. Dalam data ini masa depan merupakan sesuatu yang abstrak dikenakan emosi terkejut. Terkejut terjadi pada manusia saat mengalami sesuatu yang tiba-tiba atau tidak terduga, dan bisa juga dikarenakan takjub atau terpesona. Jadi seolah-olah masa depan ini menjadi sesuatu yang konkret. Sehingga dalam data ini makna metaforanya yaitu suatu hasil yang tidak terduga atau membuat takjub. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut akan terus bermimpi sampai mendapatkan hasil terbaik yang tidak terduga di masa depan.

5) Lirik Lagu yang berjudul Aitai

(1) あなたの香り温もりが恋しくなって

こんなにも胸が痛いよ

Anata no kaori nukumori ga koishiku natte

Konna ni mo mune ga itai yo

Aku merindukan aroma kehangatanmu

Hatiku sangat sakit.

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “香り” (kaori) yang artinya bau (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi kata tersebut digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut

KBBI, bau adalah apa yang dapat ditangkap oleh indra pencium. Bau atau aroma dalam kata kiasan memiliki berbagai macam makna yang tergantung pada konteks penggunaannya. Dalam data ini konteks bau atau aroma digunakan untuk kehadiran seseorang. Sehingga makna metafora dalam data ini, adalah kehadiranmu. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut merindukan kehadiran seseorang yang dapat memberikan kesan perasaan yang hangat saat sedang bersama.

6) Lirik Lagu yang berjudul Cider

(1) 知れば知るほどハマってく

禁断の果実

Shireba shiru hodo hamatteku

Kindan no kajitsu

Semakin aku mengenalmu, semakin aku terpikat

Buah terlarang.

Pada data ini mengandung metafora yaitu membandingkan buah dengan orang. kata “禁断” (kindan) yang artinya larangan (Matsuura, 1994) dan “果実” yang artinya buah-buahan (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi penyair menggunakan kata-kata tersebut sebagai kata kiasan. Dalam data ini seseorang dibandingkan dengan buah. Makna metaforanya yaitu seorang yang menarik tetapi tidak bisa. Dengan demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut jatuh cinta dengan seseorang yang tidak bisa dimiliki.

(2) 夢に溶けて 見惚れちゃうの

Yume ni tokete mitorechau no

Aku melebur ke dalam mimpi dan jatuh cinta padamu.

Pada data ini mengandung metafora yaitu Kata “溶ける” (tokeru) yang artinya lebur (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sesungguhnya, tetapi penyair menggunakan kata tersebut sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, lebur adalah luluh atau mencair tentang logam yang dipanaskan. Dalam data ini manusia seolah-olah sesuatu yang dapat melebur. Melebur mengacu pada proses fisik di mana sesuatu seperti logam, menjadi cair akibat panas tinggi. Sehubungan dengan itu, sinonim dari kata lebur yaitu luluh. Penggunaan kata luluh mengacu pada perubahan emosional di mana seseorang mengalami perasaan yang lemah atau lembut. Sehingga, makna metafora yang dimaksud dalam data ini adalah luluh. Dengan

demikian, penyair menyampaikan bahwa orang tersebut luluh dalam angan-angan yang mendalam karena jatuh cinta.

(3) ひと口 言葉仕舞い込む

きっとあなたに恋してる

Hitokuchi kotoba shimaikomu

Kitto anata ni koishiteru

Teguklah dan simpan kata-kata ke dalam mulutmu

Kuyakin aku jatuh cinta padamu.

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “言葉” yang artinya kata (Matsuura, 1994) dan kata “仕舞い込む” yang artinya menyimpan (Matsuura, 1994) bukanlah maksud yang sebenarnya, tetapi digunakan penyair sebagai kata kiasan. Dalam data ini “kata” sesuatu yang abstrak dikenakan perlakuan “menyimpan”. Seharunya “kata” adalah sesuatu yang tidak bisa disimpan, namun yang terjadi di sini sebaliknya kata bisa disimpan. Jadi seolah-olah “kata” adalah sesuatu yang konkret. Sehingga makna metafora nya yaitu jangan memberitahu. Dengan demikian, penyair ingin menyampaikan bahwa orang tersebut tidak ingin memberitahu tentang perasaannya jika dia jatuh cinta.

7) Lirik Lagu yang berjudul One More Time

(1) 君の心が曇って

Kimi no kokoro ga kumotte

Hatimu berkabut/mendung

Pada data ini mengandung metafora yaitu kata “曇り” (kumori) yang artinya cuaca mendung (Matsuura, 1994) bukanlah arti yang sebenarnya, tetapi digunakan penyair sebagai kata kiasan. Menurut KBBI, mendung adalah awan yang mengandung hujan dan dalam keadaan langit agak gelap, tidak ada sinar matahari. Dalam data ini hati merupakan sesuatu yang abstrak dibandingkan dengan mendung sesuatu yang konkret. Menggunakan perumpamaan kabut kerap kali dihubungkan dengan kesedihan seperti hati berkabut yang mengibaratkan kegalauan. Selain itu kabut juga identik dengan perasaan depresi dan stress. Sehingga, makna metaforanya yakni kesedihan. Dengan demikian, penyair menyampaikan perasaan atau hati seseorang sedang dalam keadaan tidak bahagia atau sedang bersedih.

SIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut peneliti menemukan sebanyak 14 data yang mengandung metafora menurut teori Seto Kenichi pada lirik lagu, yakni pada lirik lagu yang berjudul Koiiro terdapat 3 data, lirik lagu yang berjudul Hallelujah terdapat 2 data, lirik lagu yang berjudul Suki ga Afureteitano terdapat 1 data, lirik lagu yang berjudul Rakugaki terdapat 3 data, lirik lagu yang berjudul Aitai terdapat 1 data, lirik lagu yang berjudul Cider terdapat 3 data, dan lirik lagu yang berjudul One More Time terdapat 1 data. Sedangkan 8 lirik lagu lainnya tidak mengandung metafora menurut Seto Kenichi, yaitu 1 Minute 1 Second, Namidayuki, Caramel, Fuyuno Present, dan Gift.

Pada lirik lagu dalam album tersebut menceritakan tentang perasaan atau emosi yang dialami oleh seseorang terhadap hubungannya dengan orang tercinta seperti kebahagiaan dan kesedihan. Adanya metafora yang terdapat dalam lirik lagu tersebut selain menampilkan unsur estetika di dalamnya, juga menggambarkan bagaimana emosi yang diekspresikan serta pesan mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dapat tersampaikan kepada orang-orang yang mendengarkan lagu tersebut.

REFERENSI

- Amelia, R. E. 2018. "Metafora Pada Lirik Lagu Dalam Album Best Selection Blanc Karya Aimer". Skripsi. Surabaya: Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
- Anggito, A. & Johan S. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. 2014. Makna dan semantik. Semantik Bahasa Indonesia, hal. 1 – 39.
- Chaer, Abdul. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- KBBI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kenichi, Seto. 2002. Nihongo no Retorikku. Japan.
- Kenichi, Seto. 2015. Nihongo No Retorikku. Tersedia pada <http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hello/2015-04-27-1.html> (diakses pada tanggal 13 Juni 2024).
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Matsuura, Kenji. 1994. Kamus Bahasa Jepang-Indonesia. Kyoto: Kyoto Sangyo
- Putri, Annisa, and Meira Anggia Putri. "Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Lirik Lagu Karya LiSA." Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang Vol, 4, No. 1. 2021, hal. 62-69.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. Pustaka Pelajar..

Sato. Nobuo. 2021. Hiyu no Shuru ni tsuite. <https://www.nihongo-appliedlinguistics.net/wp/archives/8901> diakses pada tanggal 06 Juni 2024.

Sutedi, Dedi. 2004. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

Tarigan, Henry Guntur. (2021). Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2021). Pengajaran Semantik. Bandung: Angkasa. University Press.

Wicaksono, A. 2014. Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya. Garudhawaca.

Profil Mosawo, Penyanyi Misterius yang Dikenal Lewat Lagu 'Gyutto' <https://jpopstyle.com/music/310/> diakses pada tanggal 10 Juli 2024.

<https://open.spotify.com/artist/71KI7v1YqVU8clFzBI47dh> diunduh 07 Juni 2024